

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian observasional, yaitu dilakukan pengamatan dan pencatatan pada objek yang diteliti. Peneliti hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*, yaitu variabel dependent dan independent diukur dan dikumpulkan secara bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N 17 Dangin Puri yang beralamat di Jalan Melati No. 19, Denpasar Utara dan SD N 3 Penatih yang beralamat di Jalan Trenggana No.167, Penatih, Denpasar Timur, Provinsi Bali. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Mendapatkan izin dari kepala sekolah di kedua sekolah dasar
- b. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai pola konsumsi makanan jajanan anak sekolah dan status gizi.
- c. Berada di pusat dan pinggir kota Denpasar, sehingga dapat dijadikan pembandingan antara pola konsumsi anak sekolah di pusat dan pinggir kota.
- d. Memiliki perbedaan lingkungan sekitar sekolah yang menjual makanan jajanan

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yang direncanakan pada bulan Desember 2017 sampai Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Polpulasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di SD N 17 Dangin Puri dan SD N 3 Penatih Kota Denpasar. Sedangkan populasi target yang ditetapkan hanya siswa yang berada di kelas IV dan V sebanyak 149 orang. Penetapan ini didasari oleh pertimbangan bahwa anak kelas I, II, dan III tidak memenuhi syarat untuk dipilih sebagai sampel karena belum bisa berkomunikasi dan mengingat dengan baik, sedangkan siswa kelas VI sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti Ujian Akhir Nasional.

2. Sampel Penelitian

a. Unit Analisis Data Responden

Dalam penelitian ini siswa yang dijadikan sampel merupakan bagian populasi yang mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Kriteria Inklusi
 - a) Siswa yang berada di kelas IV dan V SD N 17 Dangin Puri dan SD N 3 Penatih
 - b) Umur 9-12 tahun
 - c) Bersedia menjadi sampel
- 2) Kriteria Eksklusi
 - a) Menderita sakit saat pada saat penelitian
 - b) Mengalami kelumpuhan, sehingga tidak bisa diukur antropometrinya

b. Jumlah dan Besar Sampel

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus penentuan besar sampel menggunakan rumus (Zainuddin, 2000).

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z_{\alpha}^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar populasi

Z_α : Z-score untuk tingkat kemaknaan tertentu (1.96)

p : Peluang terpilih sampel (0.119)

q : 1-P (1-0.119)

d : presisi (0.05)

Berdasarkan rumus diatas diperoleh besar sampel di SD N 17 Dangin Puri yaitu 40 sampel dan di SD N 3 Penatih sebesar 38 sampel (*perhitungan besar sampel terlampir*).

Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* atau secara acak dengan menggunakan tabel acak dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat kerangka sampling dari populasi target, yaitu anak kelas IV dan V di kedua SD
- 2) Memasukkan angka random ke data tabel kerangka sampling tersebut
- 3) Menentukan sampel yang diambil dari angka random yang muncul sejumlah sampel yang dikehendaki

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data primer dan data skunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, meliputi:

- 1) Data identitas sampel (nama, jenis kelamin, umur, tanggal lahir)
- 2) Data pola konsumsi makanan jajanan anak sekolah menggunakan form *Recall* 24 Jam)
- 3) Data pengukuran status gizi (berat badan dan tinggi badan)

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti melalui catatan dokumentasi yang sudah ada di sekolah dasar tersebut, yaitu data jumlah keseluruhan siswa yang berada di kelas IV dan V SD N 17 Dangin Puri dan SD N 3 Penatih

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data identitas sampel

Data identitas sampel dikumpulkan dengan metode wawancara langsung dan menggunakan kuisisioner.

b. Data pola konsumsi makanan

Data pola konsumsi makanan jajanan anak sekolah diperoleh menggunakan metode *recall* 24 Jam. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar semester VI yang berjumlah 6 orang, sebelum dilakukan penelitian dilaksanakan penyamaan persepsi terlebih dahulu.

c. Data pengukuran status gizi

Data status gizi diperoleh dengan cara mengumpulkan data antropometri terlebih dahulu. Data antropometri dikumpulkan dengan cara mengukur tinggi badan menggunakan *microtoice* dan menimbang berat badan menggunakan timbangan digital.

d. Instrumen Penelitian

- 1) Form identitas sampel
- 2) Form *recall* 24 jam
- 3) *Microtoice* untuk mengukur tinggi badan dengan kapasitas 200 cm dan ketelitian 0.1 cm.
- 4) Timbangan digital merk “Camry” untuk mengukur berat badan dengan kapasitas 120 kg dengan ketelitian 0.01 kg

E. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

a. Data identitas sampel

Data identitas sampel dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan umur yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

b. Data penilaian status gizi

Data penilaian status gizi dengan cara mencari nilai Z-score yang berupa tinggi badan dan berat badan akan diolah menggunakan rumus IMT/U (Supriasa, 2012)

rumusnya yaitu:

$$z - score = \frac{\text{Nilai Individu Subjek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

c. Data pola konsumsi makanan jajanan anak sekolah

Data jenis makanan jajanan yang dikonsumsi sampel selama 2 hari terakhir yang diperoleh dengan metode *recall* 24 jam dan akan diolah ke dalam beda jenis makanan jajanan dan nilai gizi makanan jajanan.

1) Beda jenis makanan jajanan anak sekolah

Berdasarkan anjuran pedoman gizi seimbang pola konsumsi yang baik yaitu 3 kali makanan pokok dan 2 kali makanan selingan (makanan jajanan) yang bervariasi setiap hari. Sehingga beda jenis makanan jajanan yang dikonsumsi selama satu hari dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu:

a) Baik : ≥ 2 Jenis

b) Kurang : < 2 Jenis

2) Nilai gizi makanan jajanan anak sekolah

Nilai gizi makanan jajanan anak sekolah diolah dengan cara mengkonversikan berat bahan makanan jajanan utama tersebut menggunakan Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM).

Menurut Inpres tahun 1997 dalam sehari makanan jajanan minimal harus mengandung energy 300 kkal dan 5 gram protein (Wiraningrum, Pudjirahaju, & Setyobudi, 2012)

Sehingga energi dapat dikategorikan sebagai berikut:

a) Baik : ≥ 300 kkal

b) Kurang : < 300 kkal

Kategori sesuai dengan jumlah protein dalam makanan jajanan adalah sebagai berikut:

a) Baik : ≥ 5 gr

b) Kurang : < 5 gr

2. Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan keterkaitan antar variabel dianalisis menggunakan tabel silang. Selanjutnya dinarasikan secara deskriptif.